

ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan masalah yang signifikan dilingkungan tenaga kesehatan karena dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas pelayanan medis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kelelahan kerja pada tenaga kesehatan di Puskesmas Bestari Medan. Faktor – faktor yang dianalisis meliputi usia, pendidikan, masa kerja, jam kerja, serta kesesuaian dan kompetensi kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Bestari Medan, yang berjumlah 31 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,004$), masa kerja ($p = 0,007$), jam kerja ($p = 0,021$), kesesuaian dan kompetensi kerja ($p = 0,009$) dengan tingkat kelelahan kerja. Sementara itu, pendidikan ($p = 0,203$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kelelahan kerja. Faktor kesesuaian kerja dan kompetensi juga berpengaruh terhadap tingkat kelelahan kerja, di mana tenaga kesehatan yang merasa pekerjaannya tidak sesuai dengan keahliannya mengalami tingkat kelelahan yang lebih tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa usia, masa kerja, jam kerja, serta kesesuaian dan kompetensi kerja merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kelelahan kerja tenaga kesehatan. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak Puskesmas untuk mengelola beban kerja secara lebih optimal, memberikan pelatihan sesuai kompetensi tenaga kesehatan, serta memperhatikan kesejahteraan tenaga kesehatan guna mengurangi tingkat kelelahan kerja.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Usia, Pendidikan, Masa Kerja, Jam Kerja, Kesesuaian Dan Kompetensi Kerja

ABSTRACT

Work fatigue is a significant issue among healthcare workers as it can affect productivity and the quality of medical services. This study aims to analyze the factors influencing work fatigue levels among healthcare workers at Bestari Medan Public Health Center. The analyzed factors include age, education, work tenure, working hours, and job suitability and competency. The research method used is an analytical survey with a cross-sectional approach. The study sample consists of all healthcare workers at Bestari Medan Public Health Center, totaling 31 individuals. Data was collected using a questionnaire and analyzed using the chi-square test with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). The study results indicate a significant relationship between age ($p = 0.004$), work tenure ($p = 0.007$), and working hours ($p = 0.021$), job suitability and competence (0,009) with work fatigue levels. Meanwhile, education ($p = 0.203$) does not have a significant relationship with work fatigue. Job suitability and competency factors also influence work fatigue levels, where healthcare workers who feel their job does not match their expertise tend to experience higher levels of fatigue. The conclusion of this study is that age, work tenure, working hours, and job suitability and competency are factors that affect work fatigue levels among healthcare workers. Therefore, it is recommended that the public health center optimally manage workload distribution, provide training aligned with healthcare workers' competencies, and enhance their well-being to reduce work fatigue levels.

Keywords: *Work Fatigue, Age, Education, Length of Service, Working Hours, Suitability and Job Competence*